



Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Model Sekolah Binaan (MSB)

Nama : Caska
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Telp. : 0813 7141 8450

Model Pengembangan Sekolah Binaan merupakan program kemitraan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, dan Sekolah yang menjadi sasaran Pembinaan. Kemitraan yang dimaksud adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan di daerah Kabupaten/Kota khususnya peningkatan nilai Ujian Nasional untuk semua mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Program kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dan pemberdayaan yang terintegrasi dalam suatu sekolah dalam bentuk sekolah binaan.

Model Pengembangan Sekolah Binaan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu Kabupaten/Kota khususnya peningkatan nilai Ujian Nasional untuk semua mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Sasaran Model Sekolah Binaan adalah peningkatan 8 (delapan) Komponen Standar Kompetensi yaitu: 1) Komponen 1: Standar Isi Pendidikan; 2) Komponen 2: Standar Proses Pendidikan; 3) Komponen 3: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan; 4) Komponen 4: Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 5) Komponen 5: Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan; 6) Komponen 6: Standar Pengelolaan Pendidikan; 7) Komponen 7: Standar Pembiayaan Pendidikan; dan 8) Komponen 8: Standar Penilaian Pendidikan.

PERSPEKTIF

- 1) Meningkatnya mutu pendidikan dilihat dari karakter siswa dalam kehidupan berbangsa, bernegara, bermasyarakat, dan beragama.
- 2) Meningkatnya perolehan nilai Ujian Nasional dengan jujur dan sportif.

KEUNGGULAN PRODUK

- 1) Dapat memperbaiki Komponen 1: Standar Isi Pendidikan.
- 2) Dapat memperbaiki Komponen 2: Standar Proses Pendidikan.
- 3) Dapat memperbaiki Komponen 3: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan.
- 4) Dapat memperbaiki Komponen 4: Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 5) Dapat memperbaiki Komponen 5: Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- 6) Dapat memperbaiki Komponen 6: Standar Pengelolaan Pendidikan.
- 7) Dapat memperbaiki Komponen 7: Standar Pembiayaan Pendidikan.
- 8) Dapat memperbaiki Komponen 8: Standar Penilaian Pendidikan.

POTENSI APLIKASI

Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi: Sangat siap

Kerjasama Bisnis: Dirjen Dikti, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemeintah Provinsi.

Peringkat Inovasi: Sangat Baik

